

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN KESIAPAN DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI BPS LIDIA MARDALENA KOTA TANGERANG TAHUN 2021

Ida Istiqomah¹, Yenny Aulya², Retno Widowati³

¹²³Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jakarta
Email korespondensi: idaistiqomah63@gmail.com
yenny.aulya@civitas.unas.ac.id

Abstrak

Tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid 19 mengalami peningkatan yang signifikan dan beresiko terhadap janin. Pengetahuan tentang persalinan mempunyai peranan penting yang berhubungan dengan persiapan dalam menghadapi persalinan. Kecemasan ibu hamil sangat mempengaruhi persalinannya, semakin cemas ibu hamil maka akan semakin kurang dalam mempersiapkan persalinannya. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19. Penelitian observasional analitik ini menggunakan rancangan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 responden ibu hamil trimester III. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitas dengan nilai koefisien cronbach's alpha 0,965. Data dianalisis menggunakan uji statistik chi-square. Hasil penelitian menunjukkan nilai p value tingkat kecemasann ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan sebesar 0,002. Nilai p value pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan sebesar 0,014. Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di BPS Lidia Mardalena Kota Tangerang tahun 2021.

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan, Pengetahuan, Kesiapan Menghadapi Persalinan.

PENDAHULUAN

Tahun 2020 dunia digemparkan dengan adanya pandemi yang disebabkan oleh *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Akibat dari pandemi ini terjadi pembatasan aktivitas, termasuk layanan kesehatan pada ibu hamil. Pembatasan fisik mengakibatkan terjadinya perubahan yang tidak menentu, baik itu secara fisiologi maupun psikologi. Adanya virus ini menjadi sebuah tantangan besar yang dihadapi dalam upaya menurunkan angka kematian ibu sehingga perlu untuk mendapat perhatian (Pradana, 2020).

Kecemasan adalah rasa takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi. Ibu hamil merasa semakin cemas terutama untuk ibu hamil trimester III yang akan segera melahirkan. Kecemasan ibu bukan saja mencemaskan keadaan janinnya tetapi juga mencemaskan apakah ibu dan janin akan sehat bebas infeksi Covid-19. Ibu hamil merasa cemas jika melahirkan tanpa orang-orang yang mereka kasihi, sebagian besar lagi khawatir takut terinfeksi Covid-19 dan tidak dapat memeluk bayi mereka. Kecemasan ibu hamil yang akan bersalin sangat mempengaruhi persalinannya, semakin cemas ibu hamil maka akan semakin kurang dalam mempersiapkan persalinannya. Dimana pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan, dan sebagainya, sehingga dengan semakin dekatnya jadwal persalinan, terutama pada kehamilan pertama, wajar jika timbul perasaan cemas atau takut karena kehamilan apalagi ditambah beban pikiran dengan adanya fenomena pandemi Covid 19 (Maimunah *et al.*, 2020).

Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*. Pengetahuan akan menentukan dan mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi persalinan. Pengetahuan

yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan mempengaruhi perilakunya dalam mempersiapkan dan menghadapi persalinan. Sikap yang baik dalam menghadapi persalinan akan membentuk respon positif tentang persalinan. Sehingga ibu mampu merespon kebutuhan apa saja yang diperlukan baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi persalinan dan berpartisipasi untuk mencegah komplikasi yang mungkin terjadi dalam proses persalinan (Putranti, 2014).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di BPS Lidia Mardalena Kota Tangerang tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di BPS Lidia Mardalena Kota Tangerang pada bulan Juli – Agustus. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* pada 43 responden ibu hamil trimester III. Instrumen dalam pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya dengan nilai koefisien *cronbach's alpha* 0,965. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling serta yang memenuhi kriteria inklusi sampai jumlah responden yang diharapkan terpenuhi.

Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat yaitu untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat kecemasan, pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji chi square untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis univariat

Tabel 1

Distribusi frekuensi kesiapan dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di BPS Lidia Mardalena Kota Tangerang tahun 2021

No.	Kesiapan	Frekuensi	Persentase
1.	Siap	14	32,6%
2.	Tidak siap	29	67,4%

No.	Kesiapan	Frekuensi	Persentase
	Total	43	100%

Berdasarkan data tabel 1 menunjukkan bahwa menghadapi persalinan sebanyak 67,4% yang mengalami ketidaksiapan dalam

Tabel 2
Distribusi frekuensi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di BPS Lidia Mardalena Kota Tangerang tahun 2021

No.	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase
1.	Kecemasan berat sekali/panic	0	0,0%
2.	Kecemasan berat	27	62,8%
3.	Kecemasan sedang	16	37,2%
4.	Kecemasan ringan	0	0,0%
5.	Tidak ada kecemasan	0	0,0%
	Total	43	100%

Berdasarkan data tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 62,8% yang mengalami tingkat kecemasan berat

Tabel 3
Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III di BPS Lidia Mardalena Kota Tangerang tahun 2021

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	16	37,2%
2.	Kurang	27	62,8%
	Total	43	100%

Berdasarkan data tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan kurang sebanyak 62,8% yang mengalami

Analisis bivariat

Tabel 4
Hubungan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan di BPS Lidia Mardalena Kota Tangerang tahun 2021

Tingkat kecemasan	Kesiapan menghadapi persalinan				<i>P value</i>	<i>OR</i>
	Siap		Tidak siap			
	N	%	N	%		
Kecemasan berat sekali/panic	0	0,0	0	0,00		
Kecemasan berat	4	14,8	23	85,2	0,002	0,104
Kecemasan sedang	10	62,5	6	37,5		
Kecemasan ringan	0	0,0	0	0,0		
Tidak ada kecemasan	0	0,0	0	0,0		
Total	14	32,6	29	67,4		

Berdasarkan data tabel 4 menunjukkan bahwa dari responden dengan kecemasan berat paling banyak yang mengalami ketidaksiapan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 85,2%, dari responden dengan

kecemasan sedang paling banyak yang mengalami kesiapan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 62,5%, tidak ada responden yang mengalami kecemasan berat/panic, kecemasan ringan dan yang tidak mengalami kecemasan.

Tabel 5
Hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan di BPS Lidia Mardalena Kota Tangerang tahun 2021

Pengetahuan	Kesiapan menghadapi persalinan				<i>P value</i>	<i>OR</i>
	Siap		Tidak siap			
	N	%	N	%		
Baik	9	56,2	7	43,8	0,014	5,657
Kurang	5	18,5	22	81,5		
Total	14	32,6	29	67,4		

PEMBAHASAN

Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 27 responden dengan kecemasan berat paling banyak yang mengalami ketidaksiapan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 85,2%, dari 16 responden dengan kecemasan sedang paling banyak yang mengalami kesiapan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 62,5% dan tidak ada responden yang mengalami kecemasan berat/panic, kecemasan ringan dan yang tidak mengalami kecemasan.

Hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai $p < 0,002$ atau $p < \alpha (0,05)$ kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan di BPS Lidia Mardalena Kota Tangerang tahun 2021.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Usman (2016) kecemasan (*Anxiety*) merupakan perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada. Gangguan cemas lebih banyak terjadi pada wanita (30,5%) daripada pria (19,2%) (Sadock, 2015). Salah satu sumber stressor kecemasan adalah kehamilan, terutama pada ibu hamil yang labil jiwanya. Kecemasan pada ibu hamil dapat timbul khususnya pada trimester III kehamilan hingga saat persalinan. Pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan, dan sebagainya, sehingga dengan semakin dekatnya jadwal persalinan, terutama pada kehamilan pertama, wajar jika timbul perasaan cemas atau takut karena kehamilan apalagi ditambah beban pikiran dengan adanya fenomena pandemi Covid 19 (Maimunah *et al.*, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angesti (2020) di Puskesmas Benowo Surabaya terhadap ibu hamil trimester III ditemukan bahwa pada masa pandemi Covid-19 ibu hamil yang mengalami kecemasan berat mencapai 57,5 %, dan hasil uji analisis statistik $p = 0,000$ yang berarti ada hubungan antara kecemasan ibu dengan kesiapan ibu hamil trimester III untuk menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19. Penelitian lain yang ditemukan pada survei daring yang dilakukan di Turki menunjukkan prevalensi tingkat kecemasan dan depresi ibu hamil pada masa

pandemi Covid-19 di angka 64,5% dan 56,3%. Hal ini sesuai dengan studi yang melaporkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan saat pandemi Covid-19 mencapai 63-68% (Kahyaoglu dan Kucukkaya, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian hasil dengan teori bahwa tingkat kecemasan berhubungan dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan. Menurut peneliti secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan cemas memiliki presentasi lebih besar mengalami ketidaksiapan menghadapi persalinan Suami dan keluarga berperan penting memberikan dukungan terkait dengan kondisi ibu hamil dimasa pandemi Covid-19. Dukungan sosial dapat membantu mengurangi dampak berbahaya dari stress dan meningkatkan sistem imun.

Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari responden yang berpengetahuan baik paling banyak yang mengalami kesiapan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 56,2%. Dan dari responden yang berpengetahuan kurang paling banyak yang mengalami ketidaksiapan menghadapi persalinan yaitu sebanyak 81,5%.

Hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai $p < 0,014$ atau $p < \alpha (0,05)$ kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan di BPS Lidia Mardalena Kota Tangerang tahun 2021.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Donsu (2017) pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Tingkat Pengetahuan ibu hamil sangat dibutuhkan untuk dapat melakukan pencegahan Covid-19. Pengetahuan tentang persalinan mempunyai peranan penting yang berhubungan dengan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan nantinya, sehingga ibu tidak merasa cemas dan dapat menikmati proses persalinan (Stoppard, 2015). Hasil penelitian Erni (2016) pengetahuan ibu tentang persalinan mempunyai hubungan dengan tingkat kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Pengetahuan akan menentukan dan mempengaruhi sikap seseorang

dalam menghadapi persalinan (Notoadmodjo, 2014).

Penelitian lain yang dilakukan Naha (2018) di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta pada ibu hamil trimester III menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan kesiapan menghadapi persalinan, menggunakan uji korelasi Kendall-Tau didapatkan nilai sebesar 0,319 dengan $p = \text{value } 0,043 < \alpha = 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha 0,05$).

Menurut peneliti secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik memiliki kesiapan lebih besar menghadapi persalinan dan sebaliknya ibu yang berpengetahuan kurang memiliki kesiapan lebih sedikit menghadapi persalinan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena rendahnya pendidikan ibu hamil dan rendahnya minat dalam mencari informasi mengenai persiapan persalinan dimasa pandemi Covid-19 baik dari tenaga kesehatan atau media sosial. Untuk hal ini masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

KESIMPULAN

Terdapat distribusi frekuensi tingkat kecemasan berat sebesar 62,8%, pengetahuan kurang 62,8%, dan ketidaksiapan 67,4% pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di BPS Lidia Mardalena Kota Tangerang tahun 2021.

SARAN

Bagi bidan diharapkan dapat meningkatkan wawasan serta mengedukasi ibu hamil untuk manajemen tingkat kecemasan sebelum persalinan dan dapat mencegah kecemasan yang terjadi pada saat persalinan di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Donsu, J.D.T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Erni. (2016). Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda-Tanda Persalinan di Wilayah Lampung Utara. *Jurnal Keperawatan*, XII (2), 228–

232.

Maimunah *et al.*, (2020) Coronavirus disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*:7

Naha. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Naskah Publikasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta

Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Pradana, A. (2020). Efektivitas kebijakan penanganan Covid-19 di Indonesia. Hasil wawancara pribadi: 19 Oktober 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Purnamasari dan Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 10 No 1, Hal 33–42. Wonosobo.

Putranti. 2014. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan 1–14*.

Sadock BJ, Kaplan HI. (2015). *Psikiatri jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara. P. 216-217.

Stoppard, M (2015). *Kehamilan dan Panduan Mempersiapkan Kelahiran Untuk Calon Ibu dan Ayah*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.